



## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PERAN POLISI MASYARAKAT (POLMAS) DALAM MENYELESAIKAN MASALAH SOSIAL (SUATU PENELITIAN DI KECAMATAN KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMIANG)**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) mengeluarkan paradigma baru yaitu Polisi Masyarakat (POLMAS). POLMAS adalah suatu pendelegasian tugas kepolisian yang mendasari kepada pemahaman bahwa untuk menciptakan kondisi aman dan tertib harus dilakukan bersama antara polisi dan masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat melalui proses kemitraan. POLMAS ialah seorang aparat Kepolisian yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta menangani masalah-masalah sosial yang terjadi di setiap kampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran POLMAS dalam menyelesaikan masalah sosial di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi POLMAS dalam menyelesaikan masalah sosial di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan teori peran (role theory) oleh Fisher (1982) yang mengemukakan bahwa suatu peran dapat dipelajari individu sebagai suatu pola perilaku ketika individu menduduki suatu peran tertentu dalam sistem sosial. Teori ini juga dikenal dengan istilah role position yang artinya sekelompok orang yang memperlihatkan atribut dan perilaku yang sama. Dalam setiap role position, terkandung istilah role expectation. Artinya keyakinan tentang serangkaian perilaku yang layak, hak-hak, kewajiban, dan keistimewaan-keistimewaan yang ditujukan pada posisi peran tertentu. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa peran POLMAS dalam menyelesaikan masalah sosial sebagai mediator dan sebagai penasehat hukum. Adapun kendala yang dihadapi POLMAS dalam menyelesaikan masalah sosial adalah kurangnya pemahaman kedua pihak terhadap hukum, kurangnya kepercayaan kedua pihak terhadap POLMAS, dan sulitnya mempersatukan jalan pikiran kedua pihak. Kesimpulan penelitian ini adalah peran POLMAS dalam menyelesaikan masalah sosial di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur POLMAS. Adanya POLMAS di setiap kampung dapat mengurangi tingkat pelaporan masyarakat pada hukum formal sehingga masalah dapat terselesaikan hanya sampai di kampung.

Kata Kunci: Peran, Polisi Masyarakat (POLMAS), Masalah Sosial